



Perempuan-perempuan duka yang ditampilkan perwakilan Kecamatan Mergangsan di Balaikota, Kamis (29/11). Pertunjukan fragmen itu adalah bagian dari lomba fragmen anti kekerasan perempuan dan anak yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta.

"Kampanye anti kekerasan lewat kesenian lebih mudah. Lewat fragmen ini bertujuan agar seniman juga mensosialisasikan hidup tanpa kekerasan ke masyarakat. Para pemain fragmen

bisa jadi duta anti kekerasan di wilayahnya," papar Ketua Forum Perlindungan Korban Kekerasan (FPKK) Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun.

Menurutnya jumlah korban kekerasan di Kota Yogyakarta menurun cukup banyak. Dia menyebut pada tahun 2016 ada 566 korban kekerasan, tahun 2017 dengan 254 korban kekerasan, tahun 2018 ada 193 korban kekerasan dan sampai November 2019 ada 94 korban kekerasan.

"Tapi yang menjadi keprihatinan karena kekerasan terhadap anak di bawah li-

ma tahun masih ada dan korban kekerasan paling banyak dari perempuan. Perlu percepatan penanganan korban kekerasan agar tidak mengganggu mental dan psikisnya," ucapnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan DPMPPA Kota Yogyakarta, Bebasari Sitarini mengatakan, lomba fragmen anti kekerasan perempuan dan anak adalah rangkaian peringatan hari anti kekerasan tahun 2019. Lomba diikuti perwakilan dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta. Dari lomba tersebut akan diambil lima juara. (Tri-d

K Lanjut

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005